



Dampak Globalisasi Dalam Mempengaruhi Ekonomi Nasional Melalui Pandangan Ekonomi Politik

Bonaraja Purba¹ Anjel Ezania Sihombing² Nazwa Fazirah Nasution³
Arnol Prabowo Siagian⁴

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Email : bonarajapurba@gmail.com¹ anjelezanias@gmail.com² nazwafnasution@gmail.com³
arnolsiagian1212@gmail.com⁴

***Abstract** In the era of globalization, interactions between countries have become increasingly complex and interrelated, playing a crucial role in shaping national economic dynamics. In the context of political economy, globalization has had a significant impact on economic structures, trade policies, and the distribution of wealth at the national level. This article illustrates how globalization, through a political economy lens, influences a country's economic resilience and raises critical questions regarding distributive justice and economic inequality. This analysis also investigates the role of the government in shaping national economic policy, as well as the challenges faced by the Indonesian state in responding to the dynamics of globalization. By understanding the complex interactions between economic and political factors, this article aims to provide deeper insight into the impact of globalization on national economies.*

Keywords: Political Economy, Globalization, Economy

Abstrak Dalam era globalisasi, interaksi antarnegara telah menjadi semakin kompleks dan saling terkait, memainkan peran krusial dalam membentuk dinamika ekonomi nasional. Dalam konteks ekonomi politik, globalisasi telah memberikan dampak signifikan pada struktur ekonomi, kebijakan perdagangan, dan distribusi kekayaan di tingkat nasional. Artikel ini menggambarkan bagaimana globalisasi, melalui lensa ekonomi politik, memengaruhi ketahanan ekonomi suatu negara dan memunculkan pertanyaan kritis terkait keadilan distribusi serta ketidaksetaraan ekonomi. Analisis ini juga menyelidiki peran pemerintah dalam membentuk kebijakan ekonomi nasional, serta tantangan yang dihadapi oleh negara Indonesia dalam merespon dinamika globalisasi ini. Dengan memahami interaksi kompleks antara faktor-faktor ekonomi dan politik, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak globalisasi terhadap ekonomi nasional.

Kata kunci : Ekonomi Politik, Globalisasi, Ekonomi

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan sebuah proses yang menjadikan masyarakat di seluruh dunia dapat mengakses satu dengan yang lain atau saling terhubung dalam keseluruhan aspek kehidupan mereka baik itu dalam sisi budaya, teknologi, ekonomi, politik maupun lingkungan. Adanya hubungan antara globalisasi dan ekonomi dapat menimbulkan tantangan baru bagi ekonomi nasional khususnya di Indonesia yang dimana semakin kuatnya kompetisi, integrasi keuangan global dan multinasionalisasi produksi.

Proses Globalisasi dari sisi ekonomi yaitu dimana terdapat perubahan di dalam perekonomian dunia yang bersifat mendasar dan akan berlangsung terus menerus dalam suatu kondisi yang makin pesat diikuti dengan kemajuan teknologi yang prosesnya juga semakin cepat. Perkembangan ini telah meningkatkan posisi hubungan saling ketergantungan dan juga mempertajam persaingan antar negara, namun bukan hanya dalam perdagangan internasional

Received: Februari 31, 2023; Accepted: April 06, 2023; Published: Juni 30, 2023

* Bonaraja Purba, bonarajapurba@gmail.com

saja namun dalam kegiatan investasi dan produksi.

Globalisasi ekonomi ditandai dengan adanya peningkatan perdagangan internasional dan penanaman modal asing yang mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat seluruh dunia. Dalam menghadapi Globalisasi ekonomi ini Indonesia menggunakan strategi koordinasi, serta berperan aktif dalam proses negosiasi pembentukan institusi internasional agar tidak merugikan kepentingan nasional.

Globalisasi ekonomi telah terjadi sejak lama yaitu sejak masa perdagangan rempah rempah, masa tanam paksa, dan pada masa modal swasta Belanda yang dikembangkan pada zaman kolonial. Globalisasi ekonomi yang terjadi sekarang merupakan manifestasi baru dari pembangunan kapitalisme sebagai sistem ekonomi internasional. Dimana untuk mengatasi krisis, perusahaan-perusahaan multinasional mencari pasar baru serta memaksimalkan keuntungan dengan ekspor modal serta reorganisasi struktur produksi (Manhas, 2020).

Politik di Indonesia mengarah kepada pembangunan hukum di bidang ekonomi pada laju pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian perlu adanya perhatian mengenai pemerataan khususnya bagi masyarakat miskin sebagaimana yang terjadi pada awal munculnya Globalisasi beberapa tahun silam.

Salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk memahami Ekonomi Politik di Indonesia adalah dengan melihat pasar sebagai faktor utama perluasan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan pada teori ekonomi Neoklasik, pendekatan ini memasukkan pasar sebagai alat yang paling efisien dan paling kuat dari berbagai sumber daya untuk memaksimalkan proses produksi. Dengan demikian pasar memiliki tujuan penting yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan memudahkan memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan apalagi adanya faktor globalisasi yang dapat memperluas pasar produksi dari dalam negeri untuk dijual ke luar negeri, sehingga hal tersebut dapat membantu pertumbuhan ekonomi Nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendekatan Ekonomi Politik

Pendekatan ekonomi politik mengaitkan seluruh penyelenggaraan politik dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat maupun yang diintrodusir oleh pemerintah. Pendekatan ini meletakkan bidang politik subordinat terhadap bidang ekonomi. Besar-besaran ekonomi seperti mekanisme pasar (market mechanism), harga dan investasi dianalisis dengan menggunakan setting sistem politik di mana kebijakan atau peristiwa ekonomi tersebut terjadi. Dengan begitu, pendekatan ini melihat ekonomi sebagai cara untuk

melakukan tindakan (a way of acting), sedangkan politik menyediakan ruang bagi tindakan tersebut (a place to act) (Caporasodan Levine, J 993:31). Pada titik ini, fokus ekonomi politik adalah menerangkan apa tindakan ekonomi yang dilakukan oleh para aktor tertentu pada waktu mereka melakukan kegiatan politik. Salah satu contoh paling canggih dari cara berpikir pendekatan ini muncul dalam bentuk analisis yang kompleks tentang dijumpainya kegiatan rent-seeking yang demikian meluasnya di negara dunia ketiga (Kuntjoro Jakti, J 990:6). Asumsi awal yang dibangun dari teori ekonomi politik adalah, bahwa setiap kelompok kepentingan (self interest) berupaya untuk mendapatkan keuntungan ekonomi yang sebesar-besarnya dengan upaya (effort) yang sekecil-kecilnya. Pada titik inilah, seluruh sumber daya ekonomi politik yang dimiliki, seperti lobi, akan ditempuh demi menggapai tujuan tersebut. Persoalannya adalah, jika produk dari lobi tersebut berupa kebijakan, maka implikasi yang muncul dapat sangat besar. Seperti diungkapkan oleh Olson, proses lobi tersebut dapat berdampak kolosal karena mengakibatkan proses pengambilan keputusan (decision making) berjalan sangat lambat dan ekonomi pada akhirnya tidak dapat merespons secara cepat terhadap perubahan-perubahan dan teknologi baru (Olson, 1982:46 dalam Dasgupta, 1998:26)

Pengertian Globalisasi

"Globalisasi adalah proses integrasi ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang menghubungkan negara-negara di seluruh dunia." - Joseph Stiglitz

"Globalisasi adalah fenomena di mana negara-negara di seluruh dunia semakin terhubung melalui perdagangan internasional, investasi, dan pertukaran informasi." - Dani Rodrik

"Globalisasi adalah proses yang mengubah dunia menjadi lebih terbuka dan saling tergantung, baik dalam perdagangan maupun interaksi sosial dan politik." - Ha-Joon Chang

Pengertian globalisasi ini, yang disampaikan oleh para ahli ekonomi terkemuka, mencerminkan keragaman dimensi globalisasi yang mencakup aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Dengan pemahaman ini, kita dapat lebih baik mengkaji dampak globalisasi terhadap ekonomi nasional melalui perspektif ekonomi politik. Dampak globalisasi terhadap ekonomi nasional adalah topik yang kompleks dan penting yang memerlukan pemahaman yang mendalam dari sudut pandang ekonomi politik. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan.

Globalisasi adalah proses integrasi ekonomi nasional ke dalam lingkungan ekonomi global. Proses ini melibatkan berbagai aktor, termasuk perusahaan multinasional (TNCs), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Bank Dunia. Peran TNCs, misalnya, dalam menciptakan jejaring produksi global telah mengubah lanskap

ekonomi nasional. Mereka dapat mempengaruhi negara-negara dalam berbagai cara, mulai dari penyerapan tenaga kerja hingga pengaruh politik. Dalam konteks globalisasi ekonomi, perusahaan multinasional (TNCs) memiliki peran yang sangat signifikan. TNCs seringkali memiliki kekuatan ekonomi yang lebih besar daripada banyak negara, dan mereka dapat memanfaatkan perbedaan dalam regulasi antarnegara untuk mengoptimalkan keuntungan mereka. Selain itu, organisasi seperti Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Bank Dunia memiliki pengaruh besar dalam membentuk aturan perdagangan internasional dan memberikan pinjaman kepada negara-negara yang membutuhkan. Pendekatan ekonomi politik membantu kita memahami bagaimana dinamika kekuasaan antara aktor-aktor ini memengaruhi ekonomi nasional.

Teori Modernisasi dan Teori Sistem Dunia dikemukakan oleh Immanuel Wallerstein

Teori modernisasi dan teori sistem dunia adalah alat yang berguna untuk memahami bagaimana globalisasi memengaruhi ekonomi nasional. Dalam konteks teori modernisasi, globalisasi dapat dilihat sebagai faktor yang mendorong modernisasi ekonomi nasional dengan membuka pasar, menghasilkan teknologi baru, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Namun, dampaknya juga bisa tidak merata, dengan beberapa wilayah atau kelompok sosial mungkin terpinggirkan dalam proses ini.

Sementara itu, teori sistem dunia menyoroti peran negara-negara dalam ekonomi global. Organisasi internasional seperti WTO, IMF, dan Bank Dunia memainkan peran penting dalam membentuk aturan perdagangan dan kebijakan ekonomi global. Mereka memiliki kekuatan besar dalam menentukan arah ekonomi global dan oleh karena itu mempengaruhi ekonomi nasional secara langsung.

Teori Ekonomi Politik dikemukakan oleh Karl Marx

Teori ekonomi politik menyoroti pentingnya faktor politik dalam pembentukan kebijakan ekonomi nasional. Dalam konteks globalisasi, perusahaan multinasional seringkali memiliki pengaruh yang kuat atas pembuat kebijakan dan dapat mendorong kebijakan yang menguntungkan bagi mereka, seperti deregulasi atau pembebasan perdagangan. Di sisi lain, kelompok kepentingan dalam negeri juga berperan dalam membentuk kebijakan ekonomi nasional.

Politik luar negeri juga memainkan peran penting. Negara-negara maju dapat menggunakan tekanan politik dan ekonomi untuk memengaruhi kebijakan ekonomi negara-negara berkembang. Oleh karena itu, untuk mengatasi dampak globalisasi dengan pandangan ekonomi politik, perlu ada mekanisme pengawasan dan keseimbangan kebijakan yang mempertimbangkan kepentingan nasional dan kesejahteraan rakyat.

Teori Pancasila

Teori Pancasila sebagai panduan filosofis Indonesia adalah kerangka kerja yang penting dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai nasional. Hal ini melibatkan penerapan nilai-nilai seperti kesejahteraan sosial, keadilan, dan kemandirian ekonomi dalam pembuatan kebijakan.

Dalam konteks globalisasi, tantangan bagi Indonesia adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan ekonomi yang membuka diri terhadap pasar global. Hal ini memerlukan pemikiran kreatif untuk menjaga keseimbangan antara integrasi ekonomi global yang diperlukan dan pemeliharaan identitas nasional.

Strategi untuk menghadapi dampak globalisasi harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk teori-teori di atas. Pertama-tama, perlu ada kesadaran akan kompleksitas dampak globalisasi. Strategi harus mencakup perlindungan kepentingan nasional, pemeliharaan kedaulatan ekonomi, dan perlindungan terhadap kerentanan ekonomi.

Selain itu, strategi yang efektif harus mengambil pendekatan berimbang yang menggabungkan aspek ekonomi, politik, dan sosial. Ini melibatkan pembentukan peraturan dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Dengan demikian, dalam menghadapi dampak globalisasi terhadap ekonomi nasional melalui sudut pandang ekonomi politik, strategi yang efektif harus mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai teori dan faktor yang terlibat dalam dinamika globalisasi serta mempertimbangkan kepentingan nasional dan kesejahteraan rakyat sebagai prioritas utama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan ini, data diperoleh melalui analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengeksplorasi perkembangan kompetensi guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan tingkat profesionalisme yang tinggi. Data ini diperoleh melalui peninjauan literatur, yang mencakup buku-buku, artikel, dan sumber informasi yang relevan dengan dampak globalisasi terhadap masyarakat Indonesia.

Proses penulisan makalah ini melibatkan penggunaan metode penelitian kepustakaan, di mana data diperoleh melalui tinjauan mendalam terhadap teori-teori yang relevan. Pengumpulan data ini mencakup analisis buku-buku, artikel, dan sumber informasi online yang

relevan dengan topik penelitian.

Sedangkan, untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi pengamatan dan menggabungkannya dengan pengumpulan data yang umumnya dilakukan dalam penelitian kepustakaan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori:

1. Sumber primer (primary sources): Dokumen yang berisi pengetahuan ilmiah, fakta, atau ide-ide yang telah diakui secara luas. Sumber primer ini mencakup buku, makalah, artikel, dan sumber-sumber serupa.
2. Sumber sekunder (secondary sources): Dokumen yang mengandung informasi tentang sumber-sumber primer, seperti referensi atau acuan yang digunakan untuk mendukung argumen dalam karya ilmiah ini.

Dengan menggunakan pendekatan dan metode ini, penulis berusaha untuk menghasilkan karya ilmiah yang komprehensif dan mendalam tentang dampak globalisasi ekonomi terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

PEMBAHASAN

Seperti yang kita tahu bahwa dunia ini selalu terjadi proses Globalisasi dimana proses Globalisasi tersebut berlangsung dengan cepat tanpa disadari dengan adanya globalisasi ini dapat menciptakan persaingan global dari segala aspek negara maupun organisasi. Pengaruh Globalisasi ini sangatlah kuat dimana ketika terjadi globalisasi bukan hanya budaya dan gaya hidup seseorang saja bisa berubah namun dari segi ekonomi ,intelektual, politik dan social di suatu negara juga dapat terjadi perubahan . Hal ini dikarenakan globalisasi memiliki daya tarik yang kuat sehingga negara dan segala sisi kehidupan mengikuti arah globalisasi tersebut.

Dengan adanya globalisasi itu sendiri memiliki manfaat secara umum yang banyak menolong kehidupan masyarakat di suatu negara khususnya di Indonesia, dimana ketika terjadinya globalisasi kehidupan manusia menjadi semakin mudah dan praktis seperti berkembangnya kecanggihan teknologi dapat membantu ke efektifan kehidupan masyarakat Indonesia semakin mudah contohnya pemakaian handphone memudahkan seseorang dalam berkomunikasi sehingga tidak diperlukan lagi kegiatan surat menyurat lalu keuntungan terjadinya globalisasi juga dirasakan dengan terjadi keefektifan dan kefesienan di dalam hidup seperti adanya ATM, Mobile Banking dan Aplikasi dompet digital lainnya hal ini dapat memudahkan seseorang sehingga tidak harus membawa uang tunai secara jumlah yang banyak. Berkembangnya pariwisata juga merupakan salah satu dampak positif terjadinya globalisasi. Dengan Terbukanya akses mobilitas bagi setiap orang memudahkan mereka dalam

JURNAL EKONOMIKA45 Vol.10, No.2, Juni 2023, pp. 402-414

menggunakan berbagai jenis kendaraan sehingga memudahkan untuk mengunjungi tempat pariwisata kemudian yang terakhir keuntungan adanya globalisasi adalah keterbukaan informasi dimana dengan adanya globalisasi informasi lebih cepat dan terbuka luas dari berbagai kalangan yaitu melalui kehadiran internet. Dimana dengan adanya internet berita maupun informasi lebih cepat beredarnya.

Begitu juga dari sisi ekonomi, globalisasi memiliki keuntungan yang positif dilihat dari keterbukaan akses yang mudah membuat negara-negara lain dapat menjalin hubungan dengan Indonesia hal ini memberikan keuntungan bagi Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi seperti terjadinya penanaman modal asing dan bantuan luar negeri untuk Indonesia sehingga hal ini dapat menentukan laju pertumbuhan ekonomin nasional. Dilakukannya penanaman modal asing ke Indonesia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi atau dengan kata lain dengan adanya modal asing dapat mendorong kemajuan industrialisasi. Ketika penanaman modal asing ini dilakukan di Indonesia maka hal ini dapat memaksimalkan perbaikan sarana dan prasarana, sebagai saving atau modal baru untuk menandai kegiatan industrialisasi di berbagai sector, meningkatkan skill. Sehingga terjadi peningkatan produktivitas di berbagai sector ekonomi dengan adanya peningkatan ini maka dapat membuka lapangan kerja baru sehingga pengangguran dapat berkurang di Indonesia. Lalu dengan adanya investasi dan bantuan negara lain yang disebabkan globalisasi maka akan terjadi transfer teknologi baru ke Indonesia yang dimana akan dikembangkan pula di Indonesia kemudian penanaman modal asing juga berdampak pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Terjadinya kerjasama antara investor asing dengan UMKM maka UMKM berpeluang memasarkan produknya keluar negeri sehingga pangsa pasar yang dilalui lebih luas. Manfaat paling nyata yang dirasakan adanya investasi penanaman modal asing ke Indonesia yaitu meningkatkan pendapatan negara melalui pajak maka dengan adanya globalisasi dapat meningkatkan produktivitas industrialisasi di Indonesia sehingga mendorong kemajuan ekonomi nasional serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia.

Perkembangan pesat globalisasi juga membuat negara Indonesia menjadi negara terbuka dimana negara menerima segala bentuk dari produksi maupun jasa dan menerima Liberasi perdagangan barang, hal ini memacu kegiatan ekspor dan impor negara tersebut dengan adanya impor kebutuhan yang belum terpenuhi di Indonesia dapat dicari di negara lain, lalu ketika Indonesia mengekspor produk ke luar negeri dapat memberikan sumbangan devisa kepada pendapatan negara sehingga memberikan efek pertumbuhan ekonomi nasional, dan juga Indonesia dapat bersaing merebut pasar internasional.

Namun dibalik itu semua percepatan globalisasi juga memiliki pengaruh yang

Dampak Globalisasi Dalam Mempengaruhi Ekonomi Nasional Melalui Pandangan Ekonomi Politik

negative terhadap perekonomian nasional, hal ini dapat terjadi ketika sumber daya manusia di negara tersebut belum memumpuni, globalisasi yang tepat guna juga harus dibarengin sumber daya manusia yang mumpuni, hal ini dikarenakan jika teknologi semakin canggih namun manusia atau USER tidak mampu menggunakan dan mengendalikan secara positif maka akan membuat ancaman pada perekonomian, teknologi memang membuat seseorang akan berpengetahuan tinggi namun moral yang akan dimiliki semakin rendah karena sifat keegoisan manusia juga berkembang akibat teknologi yang semakin maju, majunya teknologi akan semakin mempermudah mengakses hal-hal yang bersifat kerahasiaan seperti ilmu computer yang dapat digunakan untuk menerobos system untuk mencuri data perbankan serta keuangan, tindakan ini dilakukan Hacker sebagai kepentingan pribadi untuk memperoleh keuntungan yang besar dan cepat. hal ini akan berpengaruh terhadap mekanisme perekonomian Indonesia dikarenakan Bank merupakan wadah dalam penggerak perekonomian dimana bank tempat penyaluran peredaran uang di tengah – tengah masyarakat. Kemudian dampak negative yang akan terjadi dikarenakan globalisasi yaitu terjadi ketidaksetaraan ekonomi dimana globalisasi dapat menciptakan kesenjangan dan ketimpangan social di perekonomian nasional yang dimana beberapa kelompok masyarakat lebih diuntungkan daripada yang lain, hal ini disebabkan adanya perbedaan akses di pasar global dan juga sumber daya, contohnya pembangunan dan modernisasi di setiap pulau Indonesia tidaklah sama dapat kita lihat bahwa pulau yang percepatan pembangunan dan modernisasi paling tinggi adalah pulau jawa hal ini dapat menyebabkan pulau-pulau lain di Indonesia seperti papua yang pembangunan masih terbilang sedikit untuk dijangkau mengalami kesenjangan ekonomi dikarenakan kurangnya dan terjadinya ketimpangan segala aspek yang mendorong kemajuan ekonomi di wilayah papua tersebut, seperti transportasi yang belum memadai, akses jalan yang sulit, pendidikan dan ilmu pengetahuan sumber daya manusia yang masih kurang dan juga dari sisi keamanan atau kriminalitas yang tinggi. Berbanding terbalik dengan pulau jawa yang segala aspek kehidupan mudah untuk dilakukan Maka tidak heran jika pulau jawa kepesatan pembangunan ekonominya sangat berkembang. Sehingga di pasar global dapat bersaing dan wilayah yang pembangunannya masih rendah belum mampu bersaing di pasar global.

Benar, memang globalisasi akan membuat atau menambah lapangan pekerjaan namun hal negative akibat globalisasi ini juga akan berdampak pada kurangnya lapangan kerja, hal ini demikian terjadi karena dengan mudahnya mengakses teknologi membuka pasar secara online yaitu seperti adanya onlineshop yang terbuka secara universal sehingga masyarakat dapat mengakses produk luar negeri, hal ini menyebabkan masyarakat Indonesia lebih tertarik produk impor daripada buatan Indonesia dikarenakan harga produk luar negeri lebih murah

JURNAL EKONOMIKA45 Vol.10, No.2, Juni 2023, pp. 402-414

daripada dalam negeri, sehingga ketika impor lebih diminati di Indonesia maka produk dalam negeri akan mati dan tidak laku sehingga produksi akan terhenti dan berpeluang perusahaan Indonesia mengalami kebangkrutan, maka akan berdampak pada tenaga kerja yang dipecah dikarenakan tidak ada aktivitas produksi. Globalisasi juga akan menyebabkan ketergantungannya negara yang satu dengan yang lain dalam ekonomi global sehingga jika terjadi krisis di suatu negara dapat berdampak ke negara Indonesia. Kemudian globalisasi juga akan mempengaruhi pemegang kedaulatan negara dimana dengan terjasdinya proses globalisasi maka akan membuka suatu hubungan baru antar negara, hal ini membuat negara tidak berkuasa penuh dan tidak lagi menjadi otonom di wilayah teritorial atau dengan kata lain suatu negara bukan satu-satunya entitas politik pemegang kekuasaan.

Dampak globalisasi juga dapat dilihat dari permasalahan yang baru baru ini yaitu dari sisi kecanggihan teknologi, dimana pada zaman sekarang masyarakat memiliki penurunan minat terhadap pembelanjaan langsung dipasar, masyarakat lebih condong untuk berbelanja di E-commerce contohnya seperti Live Tiktok Shop, dimana masyarakat lebih memilih belanja online karena lebih baik dari segi menghemat waktu, harga produk yang cenderung lebih murah serta pelayanannya. maka Live Tiktok shop sangat diminati dari semua kalangan, namun kondisi ini membuat Pasar Tanah Abang menjadi sepi pembeli, hal ini pasti memberikan efek kepada masyarakat- masyarakat kecil yang berjualan di tanah abang sehingga dapat mematikan perekonomian di pasar tersebut. Globalisasi juga memberikan ancaman pada krisis pangan dunia, dimana setiap harinya jumlah populasi masyarakat dunia semakin banyak sejalan dengan itu kebutuhan pangan juga akan meningkat namun pada kondisinya ditemukan kondisi skema liberalisasi pasar yang tidak adil, hal ini membuat banyak bahan pangan yang tertahan karena tidak sesuai standar lalu menahan produk yang menyebabkan daya saing produk negara berkembang.

Pengaruh Negative yang diberikan globalisasi merupakan tantangan bagi sebuah negara dalam menyikapi terjadinya globalisasi tersebut, maka dalam hal ini diperlukan regulasi ekonomi atau politik ekonomi (economic Policy) serta kebijakan pemerintahan yang tepat guna. Pemerintah dalam hal ini sebagai penengah atau acuan dalam menghadapi tantangan-tantangan globalisasi supaya tidak berdampak kepada ekonomi nasional dimana pemerintah harus memberikan contoh teladan, karena banyak ditemukan kondisi nyata di lapangan bahwa pemerintah merupakan salah satu pihak yang ikut berkompromi sebagai provokator dalam proses globalisasi ini, contohnya seperti masih banyak oknum pemerintah yang hanya memikirkan kepentingan individual daripada kepentingan public. Maka dari itu dibutuhkan integritas tinggi dalam membuat kebijakan untuk mengatur segala aktivitas

perekonomian supaya tercapai kesejahteraan masyarakat, dikarenakan Pemerintah atau negara merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di suatu negara supaya tercipta pasar persaingan sempurna sehingga dapat memperoleh keuntungan. Namun dalam hal menghadapi tantangan global bukan hanya tugas pemerintah saja namun peran masyarakat dibutuhkan dalam kesuksesan ekonomi nasional.

Adapun kebijakan pemerintah untuk menyikapi pengaruh negative globalisasi dalam perekonomian yaitu: Pertama pemerintah bisa membuat program-program dan pelatihan bagi masyarakat yang masih gagap akan teknologi (Gaptek) supaya dapat menggunakan kecanggihan teknologi di masa yang serba instan ini contohnya seperti memberikan pelatihan dalam membuka dan menjalankan Online Shopping melalui Handphone, dan memberikan penyuluhan penggunaan teknologi lainnya kepada masyarakat supaya masyarakat khususnya Indonesia mempunyai Sumber Daya Manusia yang mumpuni sehingga dapat bersaing di era globalisasi ini dan menguntungkan perekonomian nasional. Kedua, Kesenjangan social yang terjadi akibat globalisasi dikarenakan adanya pembangunan tidak merata di beberapa bagian pulau Indonesia sehingga hasil pembangunan yang diterima masyarakat belum merata sama sekali maka pemerintah perlu melakukan kebijakan redistribusi pendapatan lebih efektif dan tepat sasaran lalu pemerintah perlu melakukan dan memperhatikan pembangunan jangka panjang di daerah yang masih tertinggal dan memaksimalkan potensi sehingga infrastruktur, sarana pendidikan dan kesehatan dapat terpenuhi di daerah yang masih tertinggal sehingga dapat memunculkan peluang bagi setiap masyarakat untuk menumbuhkan perekonomian nasional kemudian pemerintah juga memberikan upaya atas ketimpangan social ekonomi ini dengan meningkatkan koneksi antar wilayah melalui transportasi darat, laut dan udara dengan dilakukannya kebijakan ini sedikit banyaknya akan menekan ketimpangan pendistribuan ekonomi dan beberapa daerah yang masih tertinggal tidak merasa di "Anak Tirikan" dikarenakan pada kenyataannya pemerintah lebih memperhatikan pulau Jawa daripada pulau yang lainnya di Indonesia. Ketiga, adapun kebijakan dan upaya yang dapat diberikan pemerintah dengan mensosialisaikan untuk mencintai produk dalam negeri kepada masyarakat, dengan masyarakat selalu menggunakan produk Indonesia berarti sudah mensumbangsih terhadap perekonomian nasional, pemerintah bisa mencontoh negara Cina, dimana negara dengan perekonomian tinggi ini sangat mencintaiproduk dari negaranya hal ini dikarenakan anjuran pemerintah mereka agar perekonomian terus berputar di Cina sehingga membuat negaranya maju, sehingga mobilitas perusahaan di Indonesia meningkat yang kemudian menciptakan lapangan kerja dan juga ini memberikan solusi kepada pengaruh globalisasi yang lain seperti bergantung ke negara lain, namun ditetapkan kebijakan mencintai dan memakai produk local

JURNAL EKONOMIKA45 Vol.10, No.2, Juni 2023, pp. 402-414

dapat mengurangi negara Indonesia untuk bergantung pada negara luar dalam menghadapi kebutuhannya, maka Pemerintah Indonesia secara bertahap dapat membuat peraturan kebijakan supaya memakai produk Indonesia sehingga impor Indonesia dapat berkurang, pemerintah juga dapat menyelaraskan kebijakan ini dengan UMKM, UMKM merupakan salah satu pemicu pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena potensi pasar dalam negeri dan pasar global merupakan peluang yang dapat dipenuhi oleh UMKM Indonesia dengan berkembangnya UMKM dalam negeri maka produk Indonesia yang diperjualbelikan juga semakin banyak

Keempat, pemerintah dapat membuat regulasi terhadap masyarakat yaitu peningkatan daya saing, dimana dengan terjadinya globalisasi persaingan yang terjadi juga sangat ketat, maka dengan ini pemerintah menekankan kepada produsen untuk meningkatkan nilai tambah pada produk dan meningkatkan produktivitas yang tinggi, namun hal ini harus memiliki modal yang besar dan juga sumber daya manusia yang bernilai tinggi maka pemerintah bisa mengambil alternatif dengan mendorong keberadaan koperasi dimana koperasi dapat mempermudah aktivitas para pemilik usaha yang homogeny atau sama untuk bisa menggabungkan modal sehingga bisa membeli alat dan prasarana dalam meningkatkan nilai tambah dan produksi. kelima, kebijakan pemerintah untuk meningkatkan laju ekspor di era Globalisasi ini dengan menetapkan kebijakan pajak yang tidak memberatkan para pelaku industry, proses hukum dan izin yang dipermudah serta tidak berbelit-belit di bagian Administratif dan juga mematikan oknum yang melakukan korupsi dalam pengurusan izin usaha. dengan begini pelaku industry lebih mudah dan dapat memberikan sesuatu yang kreatif sehingga produk yang dihasilkan juga akan berkualitas tinggi serta layak debut di pasar internasional dan berdampak pada perekonomian nasional, serta menambah lapangan pekerjaan, tetapi pemerintah juga harus memperhatikan kualitas tenaga kerja Indonesia dimana pemerintah perlu memberikan program untuk menambah kemampuan tenaga kerja Indonesia supaya tidak kalah saing dengan tenaga kerja luar negeri. Lalu keenam, Kebijakan terakhir yang dapat dilakukan pemerintah adalah Perbaikan Infrastruktur dikarenakan infrastruktur yang kurang memadai memperlambat gerak ekspor berbagai produk, hal ini dapat menurunkan kepercayaan yang akan mengimpor ke Indonesia, dimana pemerintah pusat dan daerah harus sama-sama untuk saling berkoordinasi menciptakan pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Dengan infrastruktur yang memadai mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperlancar sirkulasi produk yang mempunyai daya saing tinggi dan menciptakan ekonomi kreatif agar bisa membantu pertumbuhan perekonomian nasional.

Perlu ditegaskan bahwa bukan hanya pemerintah saja yang memiliki peran dalam
Dampak Globalisasi Dalam Mempengaruhi Ekonomi Nasional Melalui Pandangan Ekonomi Politik

menghadapi tantangan globalisasi, Masyarakat juga mempunyai peran tersendiri dalam menghadapi tantangan global dalam ekonomi. sehingga perlu dilakukannya kolaborasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah supaya globalisasi berdampak positif terhadap ekonomi nasional dimana Maka dengan adanya Kebijakan ekonomi politik yang dilakukan pemerintah dapat memberikan peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, yang dapat mengesjahterakan masyarakat dan negara serta memajukan perekonomian negara Indonesia di kancan Internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terjadinya globalisasi di kehidupan manusia menjadi semakin mudah dan praktis seperti berkembangnya kecanggihan teknologi dapat membantu keefektifan kehidupan masyarakat Indonesia. Dilihat dari sisi ekonomi, globalisasi memiliki keuntungan yang positif jika dilihat dari keterbukaan akses yang mudah membuat negara- negara lain dapat menjalin hubungan dengan Indonesia misalnya, penanaman modal asing dan bantuan luar negeri untuk Indonesia sehingga hal ini dapat menentukan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan pesat globalisasi juga membuat negara Indonesia menjadi negara terbuka dimana negara menerima segala bentuk dari produksi maupun jasa dan menerima Liberasi perdagangan barang sehingga memberikan efek pertumbuhan ekonomi nasional, dan juga Indonesia dapat bersaing merebut pasar internasional.

Namun Globalisasi memiliki pengaruh negatif terhadap perekonomian nasional, hal ini dapat terjadi ketika sumber daya manusia di negara tersebut belum memumpuni, globalisasi yang tepat guna juga harus dibarengin sumber daya manusia yang mumpuni, hal ini dikarenakan jika teknologi semakin canggih namun manusia atau USER tidak mampu menggunakan dan mengendalikan. Pengaruh Negative yang diberikan globalisasi merupakan tantangan bagi sebuah negara dalam menyikapi terjadinya globalisasi tersebut, maka dalam hal ini diperlukan regulasi ekonomi atau politik ekonomi (economic Policy) serta kebijakan pemerintahan yang tepat guna. Pemerintah dalam hal ini sebagai penengah atau acuan dalam menghadapi tantangan-tantangan globalisasi supaya tidak berdampak kepada ekonomi nasional.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu Globalisasi sangat memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap Perekonomian Nasional maka dari itu kepada seluruh masyarakat Indonesia diharapkan bijak dalam menyikapi segala sesuatu yang bersumber dari luar. Bagi pemerintah disarankan untuk membuat integritas yang tinggi dalam menyusun kebijakan dalam mengatur segala aktivitas perekonomian supaya tercapai kesejahteraan

masyarakat namun, peran masyarakat juga di butuhkan dalam mensukseskan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Sayekti Nidya."Ketimpangan ekonomi dan Kebijakan Pemerataan Pembangunan di Provinsi Banten".*Jurnal Budget*.Vol 2 No 1,2017.
- Nurhayati Dies. "Strategi Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Global Dibidang Ekonomi".*Jurnal Heritage*.Vol .3No.1,2015.
- Oktavianti Henny."Menelaah Kemiskinan di Indonesia Perpektif Ekonomi Politik".*Jurnal Of Indonesian Applieds Economics*.Vol .2 No 2,2008.
- Damanhuri, DS. "Indonesia, Globalisasi Perekonomian dan Kejahatan ekonomi Internasional." *Scientific Repostiory*, 2008: 50-63.
- Damayanthi, Vivi Retno. "Proses Industrialisasi Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Politik." *Journal of Indonesian Applied economics* Vol.2 No.1 Mei 2008 (Mei 2008): 68-89.
- Jamil Farhan, Rizqon, dan Ratna Riyanti. "Pengaruh globalisasi terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia." *Jurnal ilmiah MEA* Vol.6 No.2, 2022 (2022): 758-771.
- Nur Zaroni, Akhmad. "Globalisasi Ekonomi Dan Implikasinya Bagi Negara NegaraBerkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islam." *Jurnal ekonomi dan bisnis islam* Vol.01 No.01 Desember 2015 (Desember 2015): 1-22.
- Suprijanto, Agus. "Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia." *Jurnal Ilmiah CIVIS* Volume 1, No.2 Juli 2011 (Juli 2011): 100-119.
- Musa, M, Insya, Nurhaidah. . Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 3 No 3,2015.(2015) 1- 14
- Suprijanto, A. (2011). Dampak Globalisasi Ekonomi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No 2,2011
- Maya Putra, M.U., & -, P. Perekonomian Indonesia Dalam Era Globalisasi ASEAN. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 8, Nomor 01, April 2018
- Hamid, E.S. (2016). Globalisasi Ekonomi Dan Tekanan Ideologi Ekonomi Liberal.
- Supratikno Hendrawan. (2021). Globalisasi, Ekonomi Konstitusi, dan Nobel Ekonomi. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Dicken, Peter. (2014). "Global Shift: Mapping the Changing Contours of the World Economy." Guilford Press
- Rodrik, Dani. (2011). "The Globalization Paradox: Democracy and the Future of the World Economy." W.W. Norton & Company.
- Hirst, Paul Q., et al. (2009). "Globalization in Question: The International Economy and the Possibilities of Governance." Polity Press.